

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam masyarakat yang dinamis, pendidikan memegang peranan yang menentukan terhadap eksistensi dan perkembangan masyarakatnya, hal ini karena pendidikan merupakan proses usaha melestarikan, mengalihkan, serta mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerus. Sejatinya penyelenggaraan pendidikan dimasa kini dilakukan oleh institusi, lembaga dan organisasi yang bergerak dalam pendidikan formal atau non formal.

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dasar untuk belajar, sehingga dapat mengikuti bahkan menjadi pelopor dan pembaharuan dan perubahan dengan cara memberdayakan sumber-sumber pendidikan secara optimal melalui pembelajaran yang baik dan kondusif. Pendidikan atau sekolah yang berkualitas disebut juga sekolah yang berprestasi, sekolah yang baik atau sekolah yang sukses, sekolah yang efektif dan sekolah yang unggul. Sekolah yang unggul dan bermutu ialah sekolah yang mampu bersaing dengan siswa diluar sekolah, juga memiliki akar budaya serta nilai-nilai etika moral(akhlak) yang baik dan kuat.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wahjosumidjo, "*Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), h. 149.

Adapun faktor penentu terwujudnya proses pendidikan yang bermutu adalah keefektifan kepemimpinan kepala sekolah, partisipasi dan tanggung jawab guru, staf dan pegawai lainnya dilingkungan sekolah, prestasi guru, prestasi siswa, kinerja sekolah secara umum, peran manajemen layanan, pelayanan administrasi dan kedisiplinan guru tinggi, sehingga terciptanya guru yang profesional dan berkualitas serta mampu membuat peserta didik berprestasi.

Peserta didik yang berprestasi atau prestasi siswa adalah serangkaian dari kegiatan jiwa dan raga yang telah dilakukan oleh seseorang dari suatu hasil yang telah dicapai sebagai perubahan dari tingkah laku yang dilalui dengan pengalaman serta wawasan untuk bias berinteraksi dengan lingkungan yang menyangkut ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang telah dinyatakan dalam hasil akhir atau rapot.

Guru dalam peranannya harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaktif yang kondusif. Untuk mewujudkan hal tersebut guru harus mempunyai strategi penyampaian yang baik untuk mencapai hasil yang optimal. Dalam hal ini metode pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang di harapkan dapat dimiliki siswa akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan.<sup>2</sup> Oleh karena itu ketepatan menerapkan metode pembelajaran perlu di perhatikan oleh guru agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.

---

<sup>2</sup> Rahma Widhiantari, "Efektivitas Metode Pemberian Tugas (RESITASI) Berbantuan Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Uang Dan Perbankan SMA N 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang," *Jurnal Analisis Pendidikan Ekonomi* 1 (2012): h.2.

Efektifitas sekolah dapat tercapai, apabila fungsi dari manajemen sekolah dapat terlaksana dengan baik. Kepala sekolah menjadi kunci utama dan merupakan salah satu factor strategi yang paling penting dalam mengembangkan sekolah yang bermutu tersebut, terutama dalam perannya sebagai nahkoda yang menentukan arah dan tujuan yang akan dicapai oleh sekolah itu sendiri kualitas pelayanan juga menjadi lebih baik.<sup>3</sup>

Dengan demikian, kualitas pelaynan dapat didefinisikan seberapa jauh perbedaan antara kenyataan dan harapan pelanggan atas layanan yang mereka terima. Untuk itu pula penting mengetahui factor dimensi pokok kualitas pelayanan yaitu penampilan fisik. Hal ini sesuai dengan penampilan fisik peralatan, penampilan personalia dan komunikasi yang dapat diandalkan merupakan bukti nyata pelaynan administrasi yang diberikan. Bentuk kepemimpinan atau menjadi pemimpin senantiasa penuh dengan tantangan dan kejutan, meskipun beberapa pemimpin seakan-akan dapat mengelola tanpa susah payah.

Kinerja guru yang berkualitas di sebuah lembaga pendidikan sangat berpengaruh pada kualitas proses pembelajaran di sekolah, maka dari itu mutu kinerja guru dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan lembaga sekolah dalam mencapai tujuan sekolah yang telah ditentukan. Seorang guru harus memiliki kompetensi yang baik seperti yang telah di tetapkan dalam Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tanggal 4 Mei 2007 Standar

---

<sup>3</sup> Toha, Miftah, "*Kepemimpinan Dalam Manajemen*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), h. 64.

Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan bahwa Standar kompetensi guru akan dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.<sup>4</sup>

Guru sebagai pendidik profesional diharapkan memiliki keterampilan, inovasi, dan kreativitas dalam mengembangkan model media pembelajaran yang memadai agar dapat menunjang proses pembelajaran yang efektif. Proses pembelajaran yang efektif dapat memberikan perubahan yang lebih baik di dunia pendidikan. Guru sebagai seorang pendidik menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan dan peningkatan mutu.

Pada kenyataannya di dalam lembaga sekolah masih banyak guru yang belum bisa melaksanakan tugasnya dengan maksimal, sebagaimana dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sonedi pada tahun 2018 dengan menemukan bahwa, masih ada beberapa kelemahan guru dalam proses pembelajaran yaitu: 1.) Tidak semua guru menguasai kurikulum yang sekarang ini sedang digunakan. 2.) Masih ada beberapa guru yang belum disiplin dalam mengajar, karena masih ada kepentingan-kepentingan pribadi yang tidak bisa ditinggalkan.<sup>5</sup>

Guru harus bisa memahami akan tugasnya sebagai pengelola pembelajaran, melaksanakannya, dan berhasil dalam mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik sangat ditentukan oleh konsekuensi dalam memilih strategi

---

<sup>4</sup> Daradjat, Zakiah, "Ilmu Pendidikan Islam, Cetakan 12".(Jakarta : Bumi Aksara, 2017), h.18.

<sup>5</sup> Sonedi, Sonedi, Tutut Sholihah, and Dihasbi Dihasbi. "Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru". *Anterior Jurnal* , Vol. 18.1 (2018): 13-22.

mengajar. Peningkatan mutu kinerja guru dalam pembelajaran dapat tercapai apabila kepala sekolah sebagai pemimpin mampu memacu guru dalam meningkatkan kinerja para guru dengan sungguh-sungguh dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, tanpa adanya dukungan yang memadai dari kepala sekolah untuk peningkatan mutu kinerja guru, maka guru tidak akan pernah melaksanakan tugasnya, yaitu mendidik, melatih, membimbing, dan mengembangkan potensi setiap siswa, dengan maksimal.<sup>6</sup>

Pada dasarnya peningkatan mutu sekolah memerlukan strategi peningkatan mutu kinerja guru, dengan memberikan kewenangan serta sebuah tanggung jawab dalam mengambil sebuah keputusan pemimpin sekolah atau kepala sekolah dengan mengikutsertakan individual, baik dari semua personal sekolah maupun anggota masyarakat. Upaya yang dilaksanakan seorang pemimpin atau kepala sekolah untuk meningkatkan efektivitas sekolah yang dilihat dari tingkat tercapainya tujuan untuk meningkatkan mutu kinerja guru di sekolah tersebut.

Kepala sekolah yang efektif adalah kepala sekolah yang memiliki keseimbangan sebagai manager dan leader. Seorang pemimpin harus mampu membaca setiap perubahan yang akan dihadapi sekolahnya guna untuk meningkatkan mutu kinerja guru di sekolahnya. Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus memiliki

---

<sup>6</sup> Jerome, "*Pendidikan Berbasis Mutu Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*", terj. Yosol Iriantar, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), h.82.

strategi supaya perubahan tersebut dapat terwujud dan memberikan inovasi-inovasi baru yang bertujuan untuk meningkatkan mutu kinerja guru dan pembelajaran.<sup>7</sup>

Kepala sekolah berperan untuk mewujudkan sebuah perubahan di dalam sebuah sekolah yaitu menciptakan kolerasi kerja yang efektif, pergeseran fungsi manager, memimpin dengan contoh, memengaruhi orang lain, megembangkan team work, melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan, menjadikan pemberdayaan kepada bawahan sebagai *way of life*, dan membangun komitmen. Usaha meningkatkan mutu kinerja guru bisa dilakukan dalam komitmen kepala sekolah serta warga sekolah lainnya. Dibutuhkannya partisipasi seluruh warga sekolah untuk berkomitmen dalam meningkatkan mutu kinerja guru di sekolah.

Berdasarkan urgensi dan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji sejauh mana kepala sekolah SMPIT YPI 45 Bekasi mampu menampilkan peranya dengan baik sehingga berpengaruh langsung terhadap mutu kinerja guru yang tercermin dalam kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap siswa saat pembelajaran, sehingga prestasi belajar siswa secara langsung dapat meningkat. Kepala sekolah berperan penting pada mutu kinerja guru yang ada menjadi maksimal sesuai dengan tugas pokok dan fungsi guru.

---

<sup>7</sup> A Jean Dwi Ritia Sari, dkk., "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu kinerja guru". (*Padang: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 5, No. 3, 2021), hlm. 330.

Mengingat pentingnya upaya peningkatan mutu kinerja guru dalam lembaga pendidikan sekolah formal yang mempunyai tujuan yaitu mewujudkan niat dan keinginan untuk mencapai prestasi siswa yang berkualitas dalam rangka merealisasikan visi reformasi pendidikan, yaitu pendidikan harus menghasilkan manusia yang beriman, berakhlak mulia, serta manusia yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam yang menjadi fokus utama penelitian ini dengan judul “**Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan kinerja guru PAI Pada SMPIT YPI 45 Kota Bekasi**”.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas, terdapat masalah yang teridentifikasi yaitu :

- a. Kurang maksimalnya peran kepala sekolah sebagai leader dalam pelaksanaan model pembelajaran yang menarik karena masih ada guru yang belum memanfaatkan media dalam pembelajaran.
- b. Kurang maksimalnya peran kepala sekolah sebagai manager untuk mengembangkan karier guru dalam pelatihan ataupun mengikuti pendidikan lanjutan.
- c. Kurang maksimalnya peran kepala sekolah sebagai manager dalam mengelola saran dan prasarana.

## **2. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah yang dimaksudkan untuk menetapkan batasan-batasan dan permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah diuraikan, penulis membatasi masalah agar penelitian ini lebih terfokus pada masalah yang krusial pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada SMPIT YPI 45 Bekasi.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti dapat merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI pada SMPIT YPI 45 Kota Bekasi?
- b. Bagaimana faktor hambatan dan pendukung peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI pada SMPIT YPI 45 Kota Bekasi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dilakukan karena memiliki tujuan yaitu memecahkan permasalahan yang diuraikan pada latar belakang dan rumusan masalah. Berkaitan dengan latar belakang dan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu :

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kinerja guru PAI pada SMPIT YPI 45 Kota Bekasi.

2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan faktor hambatan dan pendukung peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI pada SMPIT YPI 45 Kota Bekasi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis. Dari penulisan skripsi ini, diharapkan dapat berguna bagi para pembaca yaitu bagi penulis pribadi dan lembaga yang menjadi subjek peneliti :

##### **1. Secara Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan nanti dapat menjadi bahan masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan kepada kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kinerja guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Memberikan informasi keilmuan tentang peranan kepala sekolah dalam upaya mutu kinerja guru di lembaga pendidikan.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Kepala Sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta menjadi koreksi dan evaluasi dalam meningkatkan kapasitas dan pertimbangan dalam memainkan peran strategisnya sebagai kepala sekolah.
- b. Bagi Guru, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan dapat menjadi bahan evaluasi diri guna mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik, dapat menjalankan tugas sebagai pendidik dengan baik yaitu

dengan merencanakan pembelajaran secara matang, dapat mengidentifikasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti sebagai hasil pengamatan langsung khususnya terkait dengan peran kepala sekolah dalam mutu kinerja guru di sekolah dan memberi peluang bagi peneliti untuk melakukan penelitian serupa khususnya wilayah-wilayah yang belum diteliti dalam penelitian ini.

#### **E. Penelitian Relevan**

Dalam hal ini peneliti berusaha mencari penelusuran terhadap beberapa tulisan yang memiliki kemiripan maupun kesamaan dari penelitian penulis. Temuan tersebut di anggap terdapat beberapa kemiripan dengan tulisan peneliti diantaranya adalah:

1. Penelitian yang relevan oleh Khairunissa (2022) dengan judul “*PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU KINERJA GURU DI SEKOLAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH SERBAJADI LAMPUNG SELATAN*”<sup>8</sup> Hasil penelitian ini menuntut untuk selalu berusaha meningkatkan mutu kinerja guru. Kepala sekolah memiliki peranan amat penting untuk mengendalikan maupun menggerakkan seluruh warga sekolah demi mewujudkan cita-cita bersama. Salah satu cita-cita bersama pada lembaga pendidikan ialah mutu kinerja guru, adapun mutu kinerja guru sesuatu yang

---

<sup>8</sup> Husrinah Said. *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu kinerja guru Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Serbajadi Lampung Selatan*. (Diss. UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022).

harus diperjuangkan dan dipertahankan. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kinerja guru di MI Pajajaran terkait dengan indikator input, proses, output pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan dilaksanakan di MI Pajajaran, pada bulan Juli 2019. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala MI, sedangkan informannya adalah wakil kepala sekolah dan tenaga pendidik.

Penelitian yang disebutkan di atas tidak sama dengan apa yang akan penulis teliti. Berdasarkan kedua skripsi tersebut ada persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Dimana dalam kedua penelitian ini masing-masing peneliti ingin meneliti seputar dunia pendidikan, dan sama-sama menggunakan peran kepala sekolah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah jika penelitian sebelumnya membahas secara meluas terkait mutu kinerja guru, adapun peneliti memfokuskan pada kajian mutu kinerja guru.

2. Penelitian yang relevan dengan judul "*Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen Berbasis Sekolah di MTs. Al-Khairiyah Jakarta*" oleh Ahmad Pahri pada tahun 2022.<sup>9</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen berbasis sekolah (MBS) di MTs. Al-Khairiyah Jakarta sudah berjalan dengan baik yaitu dengan diadakannya rangkaian kegiatan-kegiatan unggulan yang memotivasi semangat terhadap sumber daya manusia yang ada

---

<sup>9</sup> Pahri, *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen Berbasis Sekolah di MTs. Al-Khairiyah Jakarta*. (Bachelor's thesis. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatulah Jakarta, 2022).

di sekolah, maka yang menjadi sasarannya mulai dari tenaga pendidik maupun peserta didiknya. Peran kepemimpinan kepala sekolah di MTs. Al-Khairiyah Jakarta sudah berjalan baik, karena kepala sekolah sudah menjalankan dan melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin, pengawas, inovator, dan motivator. Dengan menetapkan gaya kepemimpinan demokrasi, kepala sekolah menetapkan kebijaksanaan berupa keputusan penting dengan melibatkan pihak lain dan selalu menghargai dan mempertimbangkan saran-saran yang dikemukakan oleh pihakpihak yang terlibat.

Persamaan pada penelitian ini yaitu variabel X yang membahas mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya ialah terletak pada fokus penelitian yang diteliti antara manajemen berbasis sekolah (MBS) dan peningkatan mutu kinerja guru.

3. Penelitian yang relevan dengan judul "*Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu kinerja guru Di MIN 1 PESAWARAN*", oleh Firda Novia Utami pada tahun 2019.<sup>10</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah dalam membimbing guru melaksanakan tugas, memberikan alternatif pembelajaran yang efektif, membimbing bermacam-macam kegiatan kesiswaan, mengikuti perkembangan IPTEK di MIN 1 Pesawaran. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan

---

<sup>10</sup> Utami, Firda Novia. *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pesawaran*. (Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019).

data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dan dianalisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan ketekunan dan pengamatan dan triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sudah berjalan dengan sangat baik hal tersebut terlihat dari, banyaknya murid yang mendaftar, proses pembelajaran yang tenaga pendidiknya sudah mengajar sesuai dengan bidangnya, proses pembelajaran sudah sesuai dengan perencanaan yang dituangkan melalui silabus dan RPP dan perangkat sarana prasarana yang membuat proses belajar menjadi efektif dan efisien. Sehingga, relevansinya dalam penelitian ini, memiliki kesamaanmeneliti tentang kepala sekolah dan mutu.

Adapun perbedaannya, skripsi saudari Firrda Novia Utami Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN RADEN INTAN LAMPUNG tahun 2015 jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan judul penulisan skripsi: “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu kinerja guru Sedangkan, penulis melakukan dalam penelitian ini tentang Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu kinerja guru di MI Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung.

4. Penelitian yang relevan dengan judul *“Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu kinerja guru Di MIN 3 Waykanan”* oleh Isa Idris pada

tahun 2019.<sup>11</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang urgensi dari sebuah kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu kinerja guru pada lembaga yang dipimpinnya, menganalisa strategi kepala sekolah yang digunakan dalam meningkatkan mutu kinerja guru serta mendeskripsikan tipe atau karakter kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kinerja guru. Metode dalam penelitian kali ini menggunakan kajian Deskriptif-Kualitatif.

Dalam kajian penelitian ini berbeda meskipun menjadi kajian yang relevan pada penelitian penulis. Persamaan dari penelitian ini adalah penulis sama-sama berfokus kepada peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kinerja guru. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada jenjang objek yang diteliti. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penulis yaitu, strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah MIN 3 Waykanan ini tentunya mengacu pada paparan teori tentang mutu sebuah pendidikan yang mencakup input, proses dan output yang sudah ada. Dari pelaksanaan strategi ini dapat dilihat juga tentang bagaimana karakter atau tipe kepemimpinan kepala sekolah MIN 3 waykanan yang ternyata menurut beberapa sumber data mengarah pada sebuah kepemimpinan yang demokratis. Hal ini dapat dilihat campur tangan pemikiran pihak-pihak terkait dalam mengeluarkan sebuah kebijakan sekolah.

---

<sup>11</sup> Idris, M. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu kinerja guru Di MIN 3 Waykanan*. (Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019).

5. Penelitian yang relevan dengan judul “*Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu kinerja guru di Sekolah Dasar Al-Iman Bintaro*” oleh Nor Naimah pada tahun 2021.<sup>12</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin sudah menjalankan perannya sesuai aturan pemerintah. Dengan karakter yang hamble, humoris namun tetap disiplin, dan memiliki kepribadian yang bersifat terbuka dan selalu mengkomunikasikan dan memusyawarahkan apabila terdapat masalah atau suatu hal yang harus diputuskan. Meskipun dari segi sarana prasarana masih belum stabil, namun pada kepemimpinan kepala sekolah sekarang SDS Al-Iman Bintaro banyak mengalami peningkatan dibanding kepemimpinan sebelumnya. Mulai dari nilai raport hingga terakreditasinya sekolah. Adapun penelitian yang saat ini saya teliti mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kinerja guru.

Persamaan dari penelitian ini adalah penulis sama sama berfokus kepada peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kinerja guru dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada indikator peran kepala sekolah yang diteliti, selain itu juga memiliki perbedaan tingkat pendidikan.

---

<sup>12</sup> N., Naimah. *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Kinerja Guru di Sekolah Dasar Al-Iman Bintaro*. (Diss. Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2021).